

## Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Mendukung Administrasi Pemerintahan Daerah di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung

Syahla Sabetha Zilva

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: alabetha08@gmail.com

### Article History:

Received: 28 Februari 2026

Revised: 10 Maret 2026

Accepted: 23 Maret 2026

**Keywords:** *Administrasi Pemerintahan Daerah, SRIKANDI, Efektivitas*

**Abstract:** *Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan Aplikasi SRIKANDI dalam mendukung administrasi pemerintahan daerah di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Latar belakang penelitian adalah kendala proses administrasi internal yang manual, seperti lambatnya surat-menyurat, pengarsipan kurang dinamis, dan koordinasi lintas unit belum optimal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Aplikasi SRIKANDI berhasil meningkatkan kecepatan dan ketepatan proses administrasi, memperbaiki koordinasi antarunit, serta mendukung efisiensi pengelolaan arsip digital. Kendala utama adalah kesiapan sumber daya manusia, seperti perbedaan tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur aplikasi, serta hambatan teknis gangguan jaringan dan infrastruktur teknologi belum optimal. Peningkatan pelatihan bagi aparatur dan penyediaan infrastruktur pendukung yang memadai diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat aplikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan tata kelola administrasi berbasis digital di lingkungan pemerintah daerah.*

### PENDAHULUAN

Administrasi pemerintahan daerah adalah proses penting dalam menjalankan layanan publik yang berkontribusi pada efektivitas pelayanan dan pengelolaan di dalam organisasi pemerintahan. Salah satu cara yang digunakan oleh banyak negara, termasuk Indonesia, adalah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SPBE menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membantu menjalankan urusan pemerintahan secara lebih baik dan lebih cepat (Wijaya and Saleh 2025). Salah satu elemen dari SPBE adalah penggunaan aplikasi pengarsipan dinamis terintegrasi yang disebut SRIKANDI, yang dibuat untuk memudahkan pengaturan dokumen dan surat serta membantu tugas administratif di berbagai instansi pemerintahan di daerah.

Administrasi pemerintah daerah adalah proses penting dalam menjalankan layanan publik yang berkontribusi pada efektivitas pelayanan dan pengelolaan didalam organisasi pemerintahan. Pemerintah Indonesia mendorong perubahan digital dengan mengimplementasikan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk meningkatkan efisiensi, keterbukaan, ketetapan dan tanggapan dalam administrasi pemerintahan.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih adanya kendala dalam proses administrasi internal pemerintahan di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Sistem manual yang sebelumnya digunakan menunjukkan keterbatasan dalam hal kecepatan proses surat menyurat, pengarsipan dinamis, serta koordinasi lintas unit kerja. Penggunaan SRIKANDI diharapkan menjadi solusi teknologi informasi yang mampu mengatasi permasalahan tersebut, tetapi keberhasilan penerapannya tidak serta-merta terjadi tanpa hambatan. Efektivitas aplikasi SRIKANDI sebagai membutuhkan pengkajian yang mendalam, terutama terkait bagaimana aplikasi tersebut mampu mendukung tugas administratif di pemerintahan daerah.

Penggunaan aplikasi SRIKANDI menjadi bagian dari upaya meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan daerah melalui pengelolaan arsip dan dokumen dinas secara digital. Keberhasilan aplikasi ini bergantung pada kesiapan tenaga manusia, dukungan dari instansi, serta kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya telah mempelajari penerapan SRIKANDI di berbagai wilayah dengan hasil dan hambatan yang beragam. Hasil penelitian di berbagai wilayah menunjukkan bahwa manfaat penggunaan SRIKANDI berbeda-beda tergantung pada kondisi organisasi pemerintahan yang menerapkannya. Sebagai contoh, penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa SRIKANDI memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, efisiensi operasional, serta kepuasan pegawai, tetapi masih ada kendala seperti keterbatasan tenaga manusia dan hambatan teknis lainnya (Perpustakaan et al. 2025). Penelitian di Provinsi Riau juga menunjukkan bahwa SRIKANDI dapat meningkatkan pengelolaan arsip dari segi waktu dan biaya, tetapi menemukan hambatan dalam pemahaman pengguna dan kurangnya dukungan pelatihan yang memadai (Hakim, Riau, and Riau 2025).

Berbagai studi telah mengevaluasi penggunaan SRIKANDI di beberapa instansi pemerintahan, masih terdapat kebutuhan untuk menggali konteks efektivitasnya secara lebih mendalam di unit kerja tertentu. Perbedaan kondisi organisasi, kesiapan teknologi, serta komitmen pimpinan menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil implementasi aplikasi ini di setiap daerah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan arsip dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tulungagung (Perpustakaan et al. 2025). Berdasarkan penjelasan, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif aplikasi SRIKANDI dalam membantu pengelolaan administrasi pemerintahan daerah di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung, baik dari sisi teknis maupun operasional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dukungan pada pengembangan ilmu administrasi publik dan dan rekomendasi praktis bagi peningkatan tata kelola administrasi pemerintahan berbasis digital di lingkungan pemerintah daerah.

## **LANDASAN TEORI**

### **Administrasi Pemerintahan Daerah**

Administrasi pemerintahan daerah dipahami sebagai rangkaian aktivitas pengelolaan organisasi pemerintahan yang dilakukan oleh aparatur daerah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik. Administrasi ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai sasaran pemerintahan daerah secara efektif dan terarah. Kualitas administrasi pemerintahan daerah menentukan kelancaran koordinasi internal organisasi serta kinerja aparatur pemerintah daerah (Azhari and Sasongko 2025).

Administrasi pemerintahan daerah mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan reformasi birokrasi dan perubahan lingkungan strategis. Pemerintah daerah dituntut untuk tidak

---

hanya menjalankan prosedur administratif, tetapi juga mampu mengelola administrasi secara efisien, akuntabel, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan organisasi. Digitalisasi administrasi dipandang sebagai salah satu pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah

Sejumlah penelitian menegaskan bahwa administrasi pemerintahan yang tertata dengan baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi publik dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Administrasi yang lemah cenderung menimbulkan keterlambatan proses kerja, ketidakteraturan dokumen, serta rendahnya akuntabilitas organisasi pemerintahan (Azhari and Sasongko 2025).

### **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)**

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik merupakan kebijakan nasional yang mengatur pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan. SPBE bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, terbuka, dan akuntabel melalui integrasi sistem administrasi dan layanan pemerintahan. Penerapan SPBE di pemerintah daerah menjadi bagian penting dari upaya modernisasi birokrasi dan peningkatan kualitas administrasi pemerintahan (Kementerian PANRB, 2023).

SPBE tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga menekankan perubahan tata kelola dan budaya kerja aparatur pemerintah. Implementasi SPBE menuntut kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan internal yang konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan SPBE sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan, intensitas pelatihan aparatur, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai (Ilham, Dewi, and Gusty 2020).

Dalam konteks pemerintahan daerah, SPBE berfungsi sebagai instrumen untuk mempercepat proses administrasi, meningkatkan koordinasi antarunit kerja, serta memperkuat sistem dokumentasi pemerintahan. Sistem administrasi berbasis elektronik memungkinkan proses kerja berlangsung lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan dengan sistem manual.

### **Efektivitas dalam Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Daerah**

Efektivitas dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah merujuk pada tingkat keberhasilan organisasi pemerintah dalam mencapai tujuan administrasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas administrasi dapat dilihat dari kemampuan organisasi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas aparatur, mempercepat proses kerja, serta menghasilkan output administrasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi pemerintahan (Azhari and Sasongko 2025).

Efektivitas administrasi pemerintahan tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang berlangsung selama pelaksanaan administrasi. Administrasi yang efektif ditandai dengan prosedur kerja yang jelas, koordinasi yang baik antarunit organisasi, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Penerapan sistem digital dalam administrasi pemerintahan daerah dipandang sebagai salah satu faktor pendukung tercapainya efektivitas administrasi.

Berbagai penelitian menyatakan bahwa peningkatan efektivitas administrasi pemerintahan daerah berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Aparatur pemerintah yang mampu memanfaatkan sistem administrasi berbasis elektronik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan mampu menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat dan akurat (Kepegawaian et al. 2025)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

---

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam efektivitas pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI dalam mendukung administrasi pemerintahan daerah di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali realitas empiris berdasarkan pengalaman, persepsi, dan praktik kerja aparatur pemerintah yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI (Creswell & Poth, 2021).

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi faktual terkait proses administrasi pemerintahan setelah penerapan aplikasi SRIKANDI, termasuk manfaat yang dirasakan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

### **Lokasi dan Fokus Penelitian**

Lokasi penelitian ditetapkan di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Fokus penelitian diarahkan pada efektivitas penggunaan Aplikasi SRIKANDI dalam mendukung administrasi pemerintahan daerah, khususnya pada aspek kelancaran tata naskah dinas, koordinasi kerja, dan pengelolaan administrasi internal.

### **Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian meliputi aparatur yang terlibat langsung dalam penggunaan Aplikasi SRIKANDI di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Informan penelitian ditentukan secara purposive, dengan kriteria memiliki pemahaman dan pengalaman langsung dalam proses administrasi berbasis aplikasi SRIKANDI. Informan terdiri dari pejabat struktural, staf administrasi, serta operator aplikasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik untuk memperoleh data yang menyeluruh dan detail.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta penilaian aparatur terhadap efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam membantu administrasi pemerintahan daerah. Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur agar informan dapat menyampaikan pendapat secara bebas tetapi terarah pada fokus penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses administrasi pemerintahan yang menggunakan Aplikasi SRIKANDI, termasuk alur surat menyurat dan penerapan sistem dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen resmi, pedoman penggunaan aplikasi, laporan kegiatan, serta arsip administrasi yang relevan dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dipilih dan difokuskan. Untuk penyajian data, informasi disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data secara mendalam untuk menjawab fokus penelitian terkait efektivitas Aplikasi SRIKANDI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **1. Implementasi Aplikasi SRIKANDI dalam Administrasi Pemerintahan Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi SRIKANDI telah diterapkan sebagai sistem utama dalam pengelolaan tata naskah dinas dan pengarsipan administrasi di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung. Pemanfaatan aplikasi ini mencakup proses pembuatan surat, pengiriman surat masuk dan keluar, disposisi elektronik, serta penyimpanan arsip secara digital. Aparatur menyatakan bahwa penggunaan SRIKANDI menggantikan sebagian besar prosedur manual yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan

.....

penumpukan dokumen fisik.

Penggunaan SRIKANDI memberikan kemudahan dalam penelusuran dokumen karena arsip tersimpan secara sistematis dan terintegrasi. Proses pencarian surat dapat dilakukan secara cepat melalui fitur pencarian berdasarkan nomor, tanggal, maupun perihal surat. Kondisi ini berdampak langsung pada kelancaran administrasi internal dan mendukung ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan administratif.

Menurut Creswell & Poth (2021), penggunaan sistem digital dalam organisasi publik dapat meningkatkan efisiensi kerja apabila didukung oleh kesiapan pengguna dan kejelasan prosedur. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa SRIKANDI mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi pengelolaan dokumen. Temuan ini sejalan dengan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang menekankan integrasi dan efisiensi proses administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi (Kementerian PANRB, 2023).

## 2. Efektivitas SRIKANDI dalam Mendukung Kinerja Administrasi

Efektivitas Aplikasi SRIKANDI terlihat dari peningkatan kecepatan proses administrasi dan koordinasi antarunit kerja. Aparatur merasakan adanya pengurangan waktu dalam proses surat-menyerurat, khususnya pada tahap disposisi dan distribusi dokumen. Alur kerja menjadi lebih terkontrol karena setiap tahapan dapat dipantau secara real time melalui sistem.

Efektivitas pada dasarnya berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Steers (1985), efektivitas organisasi merupakan derajat sejauh mana organisasi mampu merealisasikan tujuan yang telah direncanakan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Sejalan dengan itu, Duncan (1985) menyatakan bahwa efektivitas dapat diukur melalui pencapaian tujuan, integrasi kerja, serta kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan. Dalam konteks administrasi pemerintahan, efektivitas mencerminkan kemampuan sistem administrasi dalam mendukung kelancaran tugas aparatur, mempercepat proses kerja, serta menghasilkan output administrasi yang akurat dan tepat waktu.

Efektivitas juga tercermin dari meningkatnya akurasi administrasi. Risiko kehilangan dokumen dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena seluruh data terekam secara digital. Kondisi ini mendukung prinsip akuntabilitas dan tertib administrasi sebagaimana dituntut dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Hasil ini memperkuat temuan Azhari dan Sasongko (2025) yang menyatakan bahwa administrasi pemerintahan berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas organisasi publik melalui prosedur kerja yang lebih jelas dan terdokumentasi.

## 3. Kendala dalam Penggunaan Aplikasi SRIKANDI

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya sejumlah kendala dalam pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI. Kendala utama berasal dari aspek sumber daya manusia, khususnya perbedaan tingkat pemahaman aparatur terhadap fitur aplikasi. Sebagian pegawai masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal.

Gangguan jaringan dan keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan teknis yang memengaruhi kelancaran penggunaan sistem. Pada kondisi tertentu, proses administrasi menjadi terhambat akibat sistem tidak dapat diakses secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada kesiapan organisasi secara menyeluruh.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Darwis, Sam, dan Razak (2025) yang menyatakan bahwa faktor SDM dan infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem administrasi berbasis elektronik di instansi pemerintahan.

**Hasil pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi SRIKANDI di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari upaya transformasi digital administrasi pemerintahan daerah. Penerapan aplikasi ini mencerminkan komitmen organisasi dalam menyesuaikan tata kelola administrasi dengan tuntutan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang menekankan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Pemanfaatan SRIKANDI dalam pengelolaan tata naskah dinas dan pengarsipan digital memberikan perubahan signifikan terhadap pola kerja aparatur. Administrasi yang sebelumnya bersifat manual dan memerlukan waktu relatif lama mengalami pergeseran menuju sistem kerja yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi administrasi bukan sekadar perubahan alat kerja, tetapi juga perubahan mekanisme dan budaya kerja dalam organisasi pemerintahan daerah.

Efektivitas SRIKANDI dalam mendukung administrasi pemerintahan daerah dapat dianalisis melalui indikator pencapaian tujuan administrasi, kelancaran proses kerja, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama penerapan aplikasi, yaitu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan ketertiban arsip, telah tercapai. Proses disposisi elektronik memungkinkan alur kerja berlangsung tanpa hambatan geografis dan waktu, sehingga mendukung ketepatan penyelesaian tugas administratif.

Dari sisi kelancaran proses kerja, penggunaan SRIKANDI mempermudah koordinasi antarunit kerja. Setiap unit memiliki akses terhadap informasi yang sama secara real time, sehingga mengurangi potensi miskomunikasi dan keterlambatan penyampaian dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi berbasis elektronik berperan sebagai media integrasi kerja yang efektif dalam organisasi pemerintahan daerah. Temuan ini sejalan dengan pandangan Azhari dan Sasongko (2025) yang menyatakan bahwa administrasi pemerintahan yang efektif ditandai oleh adanya koordinasi internal yang baik dan prosedur kerja yang jelas.

Efisiensi pemanfaatan sumber daya juga menjadi aspek penting dalam pembahasan efektivitas SRIKANDI. Pengurangan penggunaan kertas dan kebutuhan ruang penyimpanan arsip fisik menunjukkan adanya efisiensi biaya operasional. Waktu kerja aparatur dapat dimanfaatkan secara lebih optimal karena proses administrasi tidak lagi bergantung pada prosedur manual yang berulang. Kondisi ini memperkuat argumentasi bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan produktivitas kerja aparatur pemerintah (Ilham, Dewi, & Gusty, 2020).

Dampak penggunaan SRIKANDI terhadap kinerja aparatur tidak hanya terlihat dari aspek teknis, tetapi juga dari aspek perilaku kerja. Aparatur terdorong untuk bekerja lebih disiplin karena setiap aktivitas administrasi tercatat secara sistematis dalam sistem. Transparansi proses kerja menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap penyelesaian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem digital memiliki fungsi pengendalian internal yang mendukung akuntabilitas kinerja aparatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan SRIKANDI belum sepenuhnya optimal. Perbedaan tingkat pemahaman aparatur terhadap penggunaan aplikasi menjadi tantangan yang memengaruhi kualitas implementasi. Aparatur yang belum terbiasa dengan teknologi cenderung mengalami kesulitan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem administrasi berbasis elektronik sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna utama sistem.

**KESIMPULAN**

Implementasi Aplikasi SRIKANDI di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulungagung memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi pemerintahan daerah. Aplikasi ini berhasil mentransformasi proses administrasi dari sistem manual menuju sistem digital

---

yang lebih terstruktur dan terintegrasi. SRIKANDI terbukti mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan proses surat-menyurat, memperlancar koordinasi antar unit kerja, serta menciptakan efisiensi dalam pengelolaan arsip digital. Penerapan sistem ini mendukung prinsip-prinsip Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), seperti efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Efektivitas optimal aplikasi ini masih menghadapi tantangan utama pada aspek sumber daya manusia, yaitu variasi tingkat pemahaman dan keterampilan aparatur dalam menggunakan fitur-fitur SRIKANDI. Ketersediaan infrastruktur teknologi, khususnya stabilitas jaringan, juga menjadi faktor penentu kelancaran operasional sistem. Secara teoritis, temuan ini memperkuat kajian bahwa keberhasilan sistem administrasi berbasis elektronik bergantung pada keselarasan antara teknologi, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi. Transformasi digital memerlukan perubahan budaya kerja dan peningkatan kapasitas aparatur, bukan sekadar pergantian alat.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Azhari, Luthfi, and Restu Widyo Sasongko. 2025. "Efektivitas Sistem Administrasi Pemerintahan Daerah Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah ( APBD )." 2.
- Dan, Kebudayaan, and Pariwisata Kota. n.d. "Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos. 1269."
- Hakim, Arif Rahman, Universitas Islam Riau, and Universitas Islam Riau. 2025. "Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau \*." (April):216–23.
- Ilham, Amalia Rahmadani, Yupi Sasmita Dewi, and Ryndian Gusty. 2020. "SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK ( SPBE ) SEBAGAI PILAR GOOD GOVERNANCE : REFLEKSI TATA KELOLA PEMERINTAH DAERAH ELECTRONIC-BASED GOVERNMENT SYSTEM ( SPBE ) AS A PILLAR OF GOOD GOVERNANCE : A REFLECTION ON LOCAL GOVERNMENT MANAGEMENT."
- Kepegawaian, Administrasi, D. I. Dinas, Program Studi, Administrasi Pemerintahan, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik. 2025. "EFEKTIVITAS APLIKASI E-OFFICE DALAM PELAYANAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SUMEDANG." doi: 10.24198/responsive.v8i2.62681.
- Perpustakaan, Ilmu, Universitas Islam, Negeri Sayyid, and Ali Rahmatullah. 2025. "Efektivitas Penggunaan Sistem Srikandi Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tulungagung." 2(2):75–90.
- Wijaya, Andrew, and Mohammad Saleh. 2025. "Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ( Spbe ) Dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance Pada Pemerintahan Daerah." 5(3):2154–64.